

**ANALISIS FRAMING MODEL ROBERT N ENTMAN
TENTANG PEMBERITAAN *HOAX* RATNA SARUMPAET DI
DETIK.COM RENTANG WAKTU 3-31 OKTOBER 2018**

Skripsi

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Guna
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
(S.I.Kom) dalam bidang Ilmu Komunikasi



Oleh :
Nurul Huda
B06215029

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN AMPEL SURABAYA
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Huda

NIM : B06215029

Prodi : Ilkom Komunikasi

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi dari karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 10 Januari 2018

yang bertanda tangan,



NURUL HUDA
NIM. B06215029

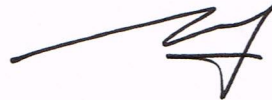
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Nama : Nurul Huda
NIM : B06215029
Prodi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul : Analisis Framing Model Robert N Entman Tentang Pemberitaan
Hoax Ratna Sarumpaet Di Detik.Com Rentang Waktu 3-31
Oktober 2018

Skripsi telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan pada sidang skripsi.

Surabaya, 10 Januari 2018

Dosen Pembimbing



MUCHLIS. S.Sos.I..M.Si.
NIP: 197911242009121001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi Oleh Nurul Huda ini telah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Surabaya, 29 Januari 2019

Mengesahkan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Dekan,

Dr. H. Abdul Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003

Penguji I

Muchlis, M.Si
NIP. 197911242009121001

Penguji II

Drs. Yoyon Mudjiono, M.Si
NIP. 195409071982031003

Penguji III

Rahmad Harianto, S.IP, M.Med.Kom
NIP. 197805092007101004

Penguji IV

Dr. Moh. Choirul Arif, S.Ag, M.Fil.I
NIP. 197110171998031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MURUL HUDA
NIM : B06215029
Fakultas/Jurusan : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
E-mail address : hudaikom.uinsa@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

ANALISIS FRAMING MODEL ROBERT M
ENTMAN TENTANG HOAX RATNA SARUMPAET
DI DETIK.COM RENTANG WAKTU 03-31 OKTOBER 2018

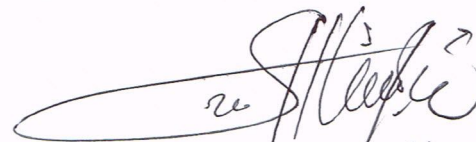
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 08 Februari 2019

Penulis


(MURUL HUDA)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Nurul Huda, B06215029. Analisis Framing Model Robert N Entman Tentang Pemberitaan Hoax Ratna Sarumpaet di Detik.com Rentang Waktu 03-31 Oktober 2018. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Pernyataan Ratna Sarumpaet membuat gempar dunia media massa, yakni pernyataan kalau dirinya sudah dipukuli oleh oknum pada tanggal 21 September di Bandung. Yang pada akhirnya seluruh media massa baik televisi, Radio, cetak maupun online sama-sama gempar memberitakan hal tersebut, termasuk detik.com. Hingga akhirnya Ratna Sarumpaet mengakui kalau dirinya sudah berbohong atau merekayasa penganiayaan terhadap dirinya. Seiring dengan pengakuan Ratna Sarumpaet bahwa dirinya sudah berbohong, pihak penyidik menemukan fakta terkait pengakuan Ratna Sarumpaet dianiaya di Bandung pada tanggal 21 September, ternyata fakta mengatakan bahwa pada tanggal tersebut Ratna Sarumpaet tidak sedang di Bandung melainkan di Rumah Sakit Bina Estetika Menteng Jakarta Pusat. Yang kemudian pengakuan dan pengungkapan fakta ini banyak di muat oleh Detik.com dengan memberikan opini yang memperpanjang permasalahan yang dihadapi oleh Ratna.

Untuk dapat mengetahui pembingkaihan yang dilakukan oleh Detik.com terhadap pemberitaan *Hoax* Ratna Sarumpaet peneliti menganalisis permasalahan tersebut dengan menggunakan metode Analisis Framing model Robert N Entman.

Melalui analisis yang mendalam, penelitian ini menghasilkan beberapa temuan: dalam pemuatan berita *hoax* Ratna Sarumpaet Detik.com sangat menyudutkan Ratna Sarumpaet. Dalam pemingkaiannya Detik.com mengkaburkan fakta dengan menonjolkan opini dari wartawan, sehingga opini itu seakan-akan sesuai dengan fakta.

Saran peneliti untuk Detik.com yang merupakan salah satu media terbesar di Indonesia dengan segmentasi pembaca yang mencakup seluruh kalangan masyarakat dengan jumlah pengunjung yang mencapai 3 juta. Hal ini membuat Detik.com harus lebih selektif dalam memuat berita. Dalam mengkonstruksi berita Detik.com harus menyajikan berita sesuai fakta yang ada dilapangan dengan mengangkat sejumlah orang yang benar-bener paham betul pokok permasalahan yang dialami oleh Ratna Sarumpaet untuk membuat opini publik.

Kata kunci : Framing, Hoax Ratna Sarumpaet, Detik.com

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	5
F. Definisi Konsep.....	7
G. Kerangka Pikir Penelitian.....	12
H. Metode Penelitian.....	13
I. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II KAJIAN TEORITIS	18
A. KAJIAN PUSTAKA.....	18
1. Konstruksi Realitas Berita	18
2. Realitas Media	18
3. Berita.....	19
4. Berita Hoax	26
5. Ideologi Media	27
6. Jurnalistik Online	29
B. KAJIAN TEORI	32
Teori Konstruktivisme	32
BAB III PENYAJIAN DATA	34
A. PROFIL DATA	34
1. Gambaran Detik.Com	34
2. Sejarah Detikcom	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan pesatnya perkembangan teknologi memudahkan kita untuk memperoleh informasi dengan cepat dimanapun dan kapanpun. Bahkan tidak ada informasi yang tidak bisa kita jamah dengan pandangan kita, ini membuktikan bahwa semakin deras laju perkembangan teknologi semakin deras pula informasi yang dapat kita jamah.

Hal itu dapat kita rasakan betapa cepatnya kita dapat menerima informasi dari seluruh belahan dunia melalui media massa. Dimana dalam media massa itu sendiri dapat dibagi menjadi beberapa bagian, yakni media elektronik, dan cetak. Media elektronik salah satunya yaitu media online. Media online ini merupakan media massa yang dapat di temui di jejaringan internet. Yang dalam penyampian informasinya berbentuk audio visual dan juga tulisan, yang bisa kita temui melalui situs atau website.

Di media online masyarakat akan lebih cepat dalam menerima informasi daripada media massa lainnya. Di media online dalam menyajikan berita juga ada aturannya seperti yang ada di media-media massa lainnya. Beritanya juga harus memenuhi beberapa unsur yang akan membuat berita itu layak untuk dipublish. Berita yang disajikan haruslah cepat dan cermat, yang dalam bahasa jurnalistiknya harus akurat, juga harus berimbang tidak boleh memihak kepada siapapun karena media pemberitaan memang di tuntun independen. Selain itu berita mempunyai

kekuatan yang dahsyat dalam membentuk opini publik, bahkan terkadang apa yang diberitakan di media baik itu media online atau bukan, langsung diterima begitu saja oleh masyarakat, sehingga jurnalis dalam menulis berita dituntut objektif dan harus memenuhi unsur-unsur yang sudah ada agar tidak ada yang dirugikan dan diuntungkan.

Oleh karena media online yang dirasa memiliki kekuatan besar dalam memberi pengaruh atau membentuk opini publik, rupanya dimanfaatkan juga oleh sebagian orang untuk membuat dan menyebarkan berita hoax. Saat ini banyak sekali berita-berita hoax yang sangat mudah kita temukan di media online. Hoax merupakan ketidak benaran suatu informasi yang beredar di masyarakat, baik melalui sosial media ataupun secara langsung (lisan). Berbicara mengenai Hoax, di era saat ini, sebagian besar masyarakat masih banyak yang mempercayai beredarnya berita yang tidak dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Beredarnya berita hoax dapat menggiring opini masyarakat serta dapat menimbulkan keresahan. Selain itu, berita hoax juga dapat mengakibatkan mudah tersulutnya emosi masyarakat, dapat merugikan siapa pun yang menjadi objek pemberitaan tersebut, serta dapat mengakibatkan konflik berkepanjangan.

Hal ini pula rupanya yang dimanfaatkan oleh Aktivis Ratna Sarumpaet untuk kemudian membuat sebuah pernyataan yang sempat menggemparkan dunia media massa, yakni pernyataan kalau dirinya sudah dipukuli oleh oknum pada tanggal 21 September di Bandung. Yang pada akhirnya seluruh media massa baik televisi, Radio, cetak maupun online

"Saya juga meminta maaf kepada semua pihak yang selama ini mungkin dengan suara keras saya kritik dan kali ini berbalik ke saya. Kali ini saya pencipta hoaks terbaik ternyata, menghebohkan semua negeri. Mari kita semua mengambil pelajaran, bangsa kita dalam keadaan tidak baik. Segala sesuatu yang kita hebohkan, segala sesuatu yang tidak penting mari kita hentikan," kata Ratna.¹

Seiring dengan pengakuan Ratna Sarumpaet bahwa dirinya sudah berbohong, pihak penyidik menemukan fakta terkait pengakuan Ratna Sarumpaet dianiaya di Bandung pada tanggal 21 September, ternyata fakta mengatakan bahwa pada tanggal tersebut Ratna Sarumpaet tidak sedang di Bandung melainkan di Rumah Sakit Bina Estetika Menteng Jakarta Pusat.

"Fakta yang didapat, 21 September jam 5 sore sudah masuk di Rumah Sakit Bina Estetika," Kata Dirkrimum Polda Metro Jaya Kombes Nico Afinta.²

Dari latar belakang diatas kemudian terbentuk judul Analisis Framing Model Robert N Entman Tentang Pemberitaan *Hoax* Ratna Sarumpaet di Detik.com Rentang Waktu 03-31 Oktober 2018

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti memfokuskan masalah pada: Bagaimana Detik.com membingkai berita *Hoax* Ratna Sarumpaet?

¹ <https://news.detik.com/berita/4240438/ratna-sarumpaet-kali-ini-saya-pencipta-hoax>

² Ibid, <https://news.detik.com/berita/4246458/radiasi-sa>

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah yang pertama, untuk mengungkapkan bagaimana pembungkaman berita Ratna Sarumpaet Di Detik.com, serta untuk mengetahui sejauh mana Detik.com membungkai berita Hoax Ratna Sarumpaet.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada para pemilik media online atau jurnalis media online dalam membimbing sebuah berita dengan baik, sehingga berita yang disajikan dapat difahami dengan cepat dan tepat. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi seperti;

Penelitian ini diharapkan mampu meperluas pengetahuan dalam bidang Ilmu Komunikasi. Serta bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi Khususnya dalam bidang Jurnalistik yang berkaitan dengan pemingkaian dalam berita.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan dapat dijadikan landasan oleh para praktisi jurnalistik media online khususnya di redaksi Detik.com untuk dapat mengidentifikasikan bingkai berita disetiap pemberitaan media online.

Adapun refrensi yang telah karena memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti, yaitu:

- Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menganalisis berita pada media online yang sama yaitu Detik.com dan menggunakan model yang sama yaitu Robert N Entman. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada unit analisisnya, unit analisis penelitian sebelumnya adalah berita Foto *Preweding* sedangkan pada penelitian ini unit analisisnya adalah berita *Hoax Ratna Sarumpaet*.

- Persamaan dari penelitian sebelumnya adalah terletak pada Model *Framing* yang digunakan dalam melakukan penelitian yaitu, *Framing* Model Robert N Entman. Sedangkan perbedaannya adalah terletak

3. Skripsi berjudul: "*Analisis Framing Pemberitaan Media Online Rakyat Merdeka dan CNN Indonesia Dalam Isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Penyebar Paham Radikalisme Oleh BNPT*" Karya Fahmi. Persamaan dari penelitian sebelumnya adalah terletak pada Model *Framing* yang digunakan dalam penelitian, sama-sama menggunakan Model *Framing* Robert N Entman. Sedangkan perbedaanya terletak pada Fokus penelitian dan Mediana. Pada penelitian sebelumnya fokus penelitiannya adalah meneliti tentang isu penetapan 19 Pondok Pesantren penyebar paham radikalisme sedangkan pada penelitian ini fokus penelitiannya tentang *hoax*, dan berita yang diteliti pada penelitian sebelumnya dari media online rakyat merdeka dan CNN Indonesia sedangkan pada penelitian ini meneliti berita dari media online Detik.com.

[illegible]

1. Framing

Mengenai gagasan *framing*, pertama kali dikemukakan oleh Batterson tahun 1995.³ Mulanya, *Frame* dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisasikan pandangan politik, kebijakan dan wacana serta yang menyediakan kategori-kategori standar untuk mengepresiasi realitas. Konsep ini kemudian dikembangkan lebih jauh oleh Goffman pada tahun 1974, yang mengandaikan *frame* sebagai kepingan-kepingan perilaku (*Strips of behaviour*) yang membimbing individu dalam membaca realitas.⁴⁵

Framing adalah pendekatan untuk melihat bagaimana realitas dibentuk dan dikonstruksi oleh media. Proses pembentukan konstruksi

⁵ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Smiotika, dan Analisis Framing*, Bandung, 2001, hal. 161-162

realitas itu, hasil akhirnya adalah adanya bagian tertentu dari realitas yang lebih menonjol dan lebih mudah dikenal.⁶

Frame merupakan suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita (kutipan, sumber, latar informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu) ke dalam teks secara keseluruhan. *Frame* berhubungan dengan makna. Bagaimana seseorang memaknai suatu peristiwa, dapat dilihat dari perangkat tanda yang dimunculkan dalam teks.⁷

2. Pemberitaan

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Online pemberitaan adalah perbuatan memberitakan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat.⁸

Menurut peneliti pemberitaan adalah proses dan cara melaporkan tentang suatu kejadian atau peristiwa yang sedang hangat.

3. Berita *Hoax*

Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia, *hoax* adalah berita bohong. Kalau menurut *Oxford English Dictionary*, *hoax* adalah malicious deception, atau kebohongan yang dibuat untuk tujuan jahat.⁹ Dikatakan jahat karena ketika wartawan memuat sebuah berita yang tidak benar

⁶ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, Yogyakarta, LKIS, 2002, hal.66

⁷ Alex Sibur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Analisis Wacana, Analisis Smiotika, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012, hal. 175.

⁸ *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*, dalam <https://kbbi.web.id/berita> . (22 Oktober 2018, Pukul 12.56)

⁹ Fathimah AdzDakiah dan Sister, *Kado Terindah Untuk Sahabat Hijrah*, Surabaya, Teenable Pustaka. hl. 48

Menurut peneliti media online adalah informasi dari suatu media yang tidak terbatas ruang dan waktu yang dapat diakses jika dengan adanya koneksi internet.

Media online adalah media masa yang bisa kita temui di internet. Media online sama halnya dengan media masa lainnya yang juga menggunakan kaidah-kaidah jurnalistik dalam menyajikan informasi.

Menurut Ashadi, media online adalah sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbaris telekomunikasi dan multimedia. Seorang peneliti dan Ahli media dari Universitas Texas, Amerika Serikat, Lorie Ackerman, menyebut media online sebagai bentuk "penerbitan elektronik".

Dalam media online tentu akan dipengaruhi oleh jurnanisme yang ada didalamnya, seperti yang diketahui bahwa media online memiliki perbedaan dengan media lain begitupun jurnalis yang ada tentu juga berbeda dengan jurnalis media yang lain, seperti yang dikatan oleh Deuze dalam bukunya Santana yang berjudul Jurnalisme Kontemporer, ia mengatakan bahwa "perbedaan jurnanisme online dengan media tradisional, terletak pada keputusan jenis baru yang dihadapi oleh wartawan cyber, *Online Journalism* harus membuat keputusan-keputusan mengenai format media yang paling tepat mengungkapkan sebuah kisah tertentu dan harus mempertimbangkan cara-cara untuk

c. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari berita yang terlampir di media online Detik.com.

d. Tahapan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini dimulai dari mencari berita periode oktober, kemudian peneliti membaca dan mendalami isi berita, yang terakhir peneliti melakukan yang namanya analisis bingkai yang dilakukan oleh Detik.com.

e. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi teks yang terdapat dalam surat kabar media online Detik.com.

f. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis framing model Robert N Entman, dimana model ini menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media. Penempatan informasi dalam konteks khas, sehingga isu tertentu mendapatkan alokasi lebih besar dari isu lain, dan untuk mengetahui bagaimana cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita.

KAJIAN TEORITIS

1. Konstruksi Realitas Berita

Jadi berita bersifat subyektif atau konstruksi atas berbagai macam ideologi. Pandangan konstruksionis mempunyai penilaian yang berbeda dalam meneilai objektivitas jurnalistik. Hasil kerja jurnalistik tidak bisa dinilai dengan menggunakan sebuah standar yang rigid, seperti halnya positif, hal ini karena berita adalah produk dari konstruksi dan pemaknaan seseorang atas sesuatu ideologi bisa jadi berbeda dengan orang lain yang menghasilkan "ideologi" berbeda.

Media menyusun realitas dari berbagai peristiwa yang terjadi hingga menjadi cerita atau wacana yang bermakna¹⁸

¹⁸ Hamad, Ibnu, *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis Terhadap Berita-Berita Politik*, Jakrta: Granit, 2004 hal. 11

- a) Media tidak setia dan tidak ingat teman.
- b) Media memperhatikan warna kulit dan pada lahirnya bersifat rasis.
- c) Media adalah pengaduan diri dan bersifat sumbang
- d) Media massa telah menaklukkan kematian.
- e) Pada dasarnya media bersifat demokratis dan mewakili masyarakat umum
- f) Media telah membuat fakta menjadi lebih asing daripada fiksi, sehingga fiksi lebih enak dilihat dan didengar.
- g) Media dengan dingin bersifat netral terhadap posisi-posisi moral dan pesan-pesan spiritual.
- h) Media kuat karena teknologi tinggi, tetapi lemah karena antropologi kultural.
- i) Dalam dunia kita media memainkan peran kunci dalam masalah internasional dan akan terus meningkatkan peran tersebut.¹⁹

a) Pengertian Berita

¹⁹ Iskandar, Budi Sabil, Rini Lestari, *Mitos Jurnalisme*, Yogyakarta, CV. Andi Offset, 2015, hal. 8-9

b) Jenis Berita

Berdasarkan cara penyajiannya, berita jurnalistik dapat digolongkan menjadi tujuh diantaranya:

1) Berita langsung (Spot now/hard news)

Berita langsung adalah penulisan berita dimana informasi terpenting langsung disampaikan pada pembaca. Format ini biasanya digunakan untuk menyampaikan peristiwa penting yang sesegera mungkin perlu diketahui oleh pembaca. Peristiwa yang disampaikan dengan format ini biasanya adalah peristiwa terkini atau paling terkini.

2) Berita ringan (soft news)

Jika model berita langsung lebih mengutamakan aktualitas, berita ringan tidak demikian. Berita ringan lebih mengutamakan kemenarikan suatu peristiwa. Biasanya berita ringan mengiringi berita langsung, yaitu menginformasikan sisi manusiawi dari sebuah peristiwa penting. Berita ringan sendiri terbagi menjadi dua bagian: Pertama, Side bar, berita ringan yang merupakan pelengkap dari berita langsung (hard news). Kedua, berita ringan yang berdiri sendiri, tidak berkaitan dengan berita langsung.

3) Berita kisah (feature)

Berita kisah adalah berita tentang sebuah kejadian yang dapat menyentuh perasaan, menambah pengetahuan pembaca melalui penjelasan lengkap, rinci, dan mendalam. Berita kisah tidak

secara bergantian, dan pesan yang paling canggih akan mengintegrasikan berbagai tujuan kedalam satu pesan.

Pesan dapat diukur mulai dari yang kurang terpusat hingga yang terpusat pada orang, antara lain:³⁷

1. Pada tingkat yang paling sederhana atau rendah, seseorang dapat mencoba mencapai satu tujuan kepatuhan melalui perintah atau ancaman.
2. Pada tingkat yang lebih kompleks (lebih terpusat) orang berupaya untuk memberikan pengertian mengapa kepatuhan diperlukan dengan mengemukakan alasan.
3. Pada tingkat kompleksitas yang lebih tinggi, komunikasitor bahkan dapat menunjukkan simpati melalui empati atas situasi yang dihadapi.

Dengan demikian, ketika pesan menjadi lebih kompleks maka pesan itu akan memiliki lebih banyak tujuan dan akan lebih terpusat pada orang, selain itu lebih mampu memberikan kenyamanan daripada pesan sederhana.

³⁷ Ibid, Morissan.....hal.196

PENYAJIAN DATA

Profil Detik.Com

Nama Perusahaan : PT Trans Corporation 32

Nama Usaha : Detik.com

Alamat : Gedung Transmedia Lantai 8-9 Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A Jakarta Selatan 12165

Nama Perusahaan : PT Trans Corporation 32

Nama Usaha : Detik.com

Alamat : Gedung Transmedia Lantai 8-9 Jl. Kapten
Tendean Kav. 12-14A Jakarta Selatan 12790

Telepon : (021)79187722

Fax : (021)79187727

Email : [redaksi\[at\].detik.com](mailto:redaksi[at].detik.com)

Detikcom adalah sebuah portal web yang berisi berita dan artikel daring di Indonesia. Detikcom merupakan salah satu situs berita terpopuler di Indonesia. Berbeda dengan situs-situs berita

- e. Detiki-Net (inet.detik.com), memuat informasi Teknologi informasi.
- f. detikSport (sport.detik.com), berisi info olahraga termasuk sepak bola.
- g. detikHealth (health.detik.com), memuat info dan srtikel kesehatan.
- h. 20detik (tv.detik.com/20detik) memuat original konten video mulai dari news sampai lifestyle.
- i. detikFoto (foto.detik.com), memuat berita foto.
- j. detikOto (oto.detik.com), memuat informasi mengenai otomotif.
- k. detikTravel (travel.detik.com), memuat informasi tentang liburan dan pariwisata.
- l. detikEvent (event.detik.com), memuat event-event yang diadakan dan kerjasama dengan Detikcom.
- m. detikForum (forum.detik.com), tempat diskusi online antar komunitas pengguna Detiikcom.
- n. blogDetik (blog.detik.com) tempat pengakses info atau artikel, foto, video di halaman blog pribadi.
- o. Wolipop (wolipop.detik.com), berisi informasi tentang wanita dan gaya hidup.
- p. Iklan Baris (iklanbaris.detik.com) berisi iklan yang langsung diisi konsumen.

q. Pasangmata (pasangmata.detik.com), informasi berita dari pengguna dan dimoderasi oleh admin.

5. Kepemilikan

Pada 3 Agustus 2011 CT Corp mengakuisisi detikcom (PT Agranet Multicitra Siberkom/Agrakom). Mulai pada tanggal itulah secara resmi detikcom berada dibawah Trans Corp. Choirul Tanjung, pemilik CT Corp membeli detikcom secara total (100%), dengan nilai US\$60 juta atau Rp 521-540 miliar. Setelah diambilalih, maka selanjutnya jajaran direksipun diisi oleh pihak-pihak dari Trans Crop, sebagai perpanjangan tangan CT Crop di ranah media. Dan komesaris Utama dijabat (purn) Bimantoro, mantan Kapolri, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisariss Utama Carrefour Indonesia, yang juga dimiliki Chairul Tanjung.

Sebelum diakuisisi oleh CT Corp, saham detikcom dimiliki oleh Agranet Tiger Investment dan Mitsui. Co. Agranet memiliki 59% saham di detikcom, dan sisanya dimiliki Tiger 39%, dan Mitsui 2%.

6. Perkembangan Jumlah Pengunjung

Pada Juli 1998 detikcom per harinya menerima 30.000 *hits* (ukuran jumlah pengunjung ke sebuah situs) dengan sekitar 2.500 *user* (pelanggan Internet). Sembilan bulan kemudian, Maret 1999, *hits* per harinya naik tujuh kali lipat, tepatnya rata-rata

Selain perhitungan *hits*, detikcom masih memiliki alat ukur lainnya yang sampai sejauh ini disepakati sebagai ukuran yang mendekati seberapa besar potensi yang dimiliki sebuah situs. Ukuran itu adalah *page view* (jumlah halaman yang diakses). Page View detikcom sekarang mencapai 3 juta perharinya, dengan demikian membuat detik.com berhasil menduduki posisi ke empat tertinggi dari alexa.com untuk content di Indonesia.

Berikut Struktus Manajemen Detik.com³⁹:

- ³⁹ Company Profile Detik.com

DetikFinance : Wahyu Daniel P (Redaktur Pelaksana), Angga Aliya ZRF (Wakil Redaktur Pelaksana) Ardhan Adhi Chandra, Dana Aditiasari, Eduardo Simorangkir, Fadhly F.R, Hans Hnricus BS Aron, Maikel Jerfriando, Michael agustinus, Muhammad Idris, Yulida Medistiara

DetikSport : Doni Wahyudi (Redaktur Pelaksana), Kris Fathoni (Wakil Redaktur Pelaksana) Amalia Dwi Septi, Femi Diah N, Fredy Meylan Ismawan, Lucas Aditya, Mercy Raya, Mohammad Resha Pratama, Novitasari Dewi Salusi, Okdwitya Karina Sari, Rifqi Ardita Widiyanto

[illegible]

DetikTravel : Fitriya Ramadhanny (Redaktur Pelaksana), Afif Farhan (Wakil Redaktur Pelaksana)Johanes

Randy, Kurnia Yustiana, Wahyu Setyo Widodo,
Ahmad Masaul Khoiri

DetikOto : Dadan Kuswaraharja (Redaktur Pelaksana), M. Luthfi
Andika (Wakil Redaktur Pelaksana) Khairul Imam
Ghozali, Dina Rayanti, Rangga Rahadiansyah

DetikX : Irwan Nugroho (Redaktur Pelaksana), Sapto Pradityo (Wakil Redaktur Pelaksana) Aryo Bhawono, Deden Gunawan, Ibad Durrohman, Melisa Mailoa , M Rizal Maslan, Pasti Liberti Mappapa.

DetikFoto : Dikhy Sasra (Redaktur Pelaksana) Rachman Haryanto, Agus Purnomo, Aries Suryono, Agung Pambudhy, Ari Saputra, Grandyos Zafna, Hasan Alhabshi, Rengga Sancaya, M. Ridho Suhandi.⁴⁰

B. DESKRIPSI HASIL

Tujuan dari setiap penelitian adalah untuk memperoleh pemecahan dari sebuah permasalahan. Salah satu tahap yang sangat penting dalam melakukan sebuah penelitian adalah pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai macam cara dan proses, penelitian menggunakan observasi dokumentasi pada berita-berita yang dimuat oleh Detik.com mengenai berita Hoax Ratna Sarumpaet. Sedangkan data yang peneliti kumpulkan adalah beberapa berita yang berhubungan dengan isu pemberitaan Hoax Ratan Sarumpaet

⁴⁰ <https://www.detik.com/dapur/redaksi> diakses pada 22 November 2017, pukul 12.39 WIB.

***Make Moral Judgement* (membuat keputusan moral)**

Treatmeant Recommendation (menekankan penyelesaian)

3. Artikel 3

Sumber : Detik.com

Jakarta - Pengakuan Ratna Sarumpaet yang bohong atas penganiayaan terhadap dirinya berujung penangkapan oleh polisi di bandara. Tak hanya itu, Ratna pun kini resmi berstatus tersangka.

Seperti apa detik-detik penangkapan Ratna Sarumpaet di Bandara Soekarno-Hatta?

Kamis, 4 Oktober 2018 malam

[illegible]

08.00 WIB

Hal ini bisa di lihat dalam teks:

4. Artikel 4

"Jadi begini, kenapa kemudian kami melaporkan, dalam proses pelaporan itu kan pasti ada tindak lanjutnya, ada yang

ANALISIS DATA

Detik.Com 03 Oktober 2018

Tanggal : 03 Oktober 2018

Dalam pemberitaan Detik.com mengenai berita Hoax Ratna Sarumpaet ini memang diakui oleh pihak Ratna bahwa dirinya sudah berbohong dan bahkan dirinya sudah meminta maaf kepada seluruh pihak sekaligus kepada pihak-pihak yang pernah ia kritik.

Ratna Sarumpaet menegaskan dan mengakui kalau dirinya sudah merekayasa kabar penganiayaan dirinya di Bandung dan ia juga mengakui kalau dirinya merupakan pencipta hoax terbaik saat ini.

Tabel 2.1

Bingkai Pemberitaan Entman

03 Oktober 2018	Ratna Sarumpaet:Kali ini saya pencipta hoax
Define Problem (Pendefinisian masalah)	Ratna Sarumpaet mengaku merekayasa kabar penganiayaan dirinya di Bandung

Make Moral Judgement, penilaian moral yang terkandung dalam Ratna Sarumpaet: kali ini saya pencipta hoax di Detik.com sudah memberikan sebuah hantaman besar terhadap masyarakat dengan beropini bahwa Ratna itu orangnya tukang bohong, tukang fitnah. Inikan kalau masyarakat langsung menerima dengan mentah otomatis masyarakat akan menilai Ratna itu tidak beradab dengan anggapan tersebut Ratna akan semakin tersudut dan imbasnya kepada Prabowo sebagai tokoh yang sempat meminta pemerintah untuk segera menyelidiki kasus tersebut, ketika fakta ditemukan oleh penyidik otomatis yang diuntungkan disini adalah kubu Jokowi-Ma'ruf karena masyarakat akan berfikir kalau Prabowo sudah merencanakan kebohongan untuk menfitnah Jokowi. Ini pula yang kemudain membuat Prabowo ikut tersudut.

Sedangkan pada dimensi penonjolan aspek realitas atau tertentu, Detik.com menonjolkan pada kalimat-kalimat yang menggambarkan suatu pengakuan Ratna Sarumpaet sudah merekayasa penganiayaan dan yang terjadi pada dirinya. Dengan judul "**Ratna Sarumpaet: Kali ini saya pencipta hoax**". Karena sebelumnya pengakuan itu Ratna mengaku kalau dirinya telah di aniaya.

Judul berita tersebut mewakili, bahwa seolah-olah Ratna merupakan pecipta *hoax* yang baik. Ini pula yang kemudian sangat disayangkan kenapa Detik.com dalam membuat judul berita menggunakan kalimat yang sangat menyudutkan Ratna Sarumpaet.

Judul : Ratna Sarumpaet Jadi tersangka

Tanggal : 04 Oktober 2018

Penyidik Polda Metro Jaya menetapkan Ratna Sarumpaet sebagai tersangka. Ratna sebelumnya dilaporkan ke polisi karena hoax bertia penganiayaan.

Selain itu Ratna Sarumpaet diamankan oleh tim jatanras Polda saat berada di Bandara Soekarno Hatta. Saat dimintai keterangan terpisah Ratna mengaku hendak terbang ke Chile.

Tabel 2.2

Bingkai pemberitaan Robert N Entman

04 Oktober 2018	Ratna Sarumpaet jadi tersangka
Define Problem (pendefinisian masalah)	Penyidik Polda Metro Jaya menetapkan Ratna Sarumpaet sebagai tersangka. Ratna sebelumnya dilaporkan ke polisi karena hoax berita penganiayaan.
Diagnose Causes (memperkirakan penyebab masalah)	Ratna sarumpaet diamankan tim Jatanras Polda saat berada di Bandara-Soekarno Hatta. Saat dimintai konfirmasi terpisah, Ratna mengaku hendak ke Chile.

[illegible]

Make Moral Judgement, penilaian moral yang terkandung dalam berita seakan-akan Ratna disini akan melakukan sebuah tindakan yang menunjukkan kalau Ratna tidak bertanggung jawab dengan membuat opini yang seolah-olah Ratna akan melarikan diri ke Chile, kalimat tersebut akan membuat Ratna semakin tersudutkan. Hal tersebut yang membuat peneliti bertanya-tanya kenapa Detik.com sangat berusaha menyudutkan Ratna Sarumpaet.? Apa karena ingin mengangkat elektabilitas Jokowi dan menyusutkan elektabilitas Prabowo mungkin saja hal ini terjadi pada Detik.com melihat pemilik Detik.com merupakan seseorang yang dekat dengan Jokowi. Jika benar Demikian berarti Detik.com disini sudah memuat berita yang membuat masyarakat semakin bodoh karena sudah jelas berita yang dimuat tidak mendidik.

Treatment Recommendation, dalam berita yang disampaikan detik.com tidak satupun ditemui sebuah kalimat yang mampu membuat masalah Ratna bisa reda malah sebaliknya, detik.com disini malah membuat opini yang membuat masalah Ratna semakin berkepanjangan.

Berdasarkan dari Framing ke empat elemen tersebut diatas, maka peristiwa ini dapat pula di pandang dari dua dimensi besar framing Robert N Entman

Treatment Recommendation, penekana penyelesaian dalam permasalahan ini AKBP Jerry Siagian menegaskan kalau Ratna di tetapkan sebagai tersangka hoax dan terancam pidana dengan maksimal 10 tahun penjara. Ratna Sarumpaet di jerat UU Peraturan Hukum Pidana dan UU ITE.

""UU Nomor 1 Tahun 1946 dan Pasal 28 ayat 2 UU ITE", ujarnya.

Sedangkan pada dimensi yang kedua yakni Penonjolan Aspek realitas atau tertentu Detik.com menonjolkan pada kalimat-kalimat yang menggambarkan

Define (mendefinisikan masalah)	Problem	Partai Gerindra ikut serta mempolisikan Ratna Sarumpaet, karena merasa sudah dirugikan atas kebohongan yang disampaikan Ratna Sarumapet.
Diagnose (memperkirakan masalah)	Causes penyebab	Sekretaris Lembaga Advokasi Hukum Gerindra DKI Jakarta Mohammad Taufiqurrahman menjelaskan alasan Gerindra ikut melaporkan Ratna Sarumpaet sebagai bentuk penegakan hukum karena Gerindra sangat di rugikan atas peristiwa ini.
Make (membuat keputusan moral)	Moral Judgement	Sekretaris Gerindra menegaskan pelaporan tetap dibuat untuk mempertegas tidak adanya kaitan antara hoax penganiayaan dengan kubu Prabowo-Sandiaga Uno.
Treatmeant (menentukan penyelesaian)	Recommedation	Taufiqurrahman menegaskan dan menanggapi soal anggapan Gerindra cuci tangan di kasus Hoax. Dan dia berharap

Selain itu Detik.com juga membingkai berita Ratna dengan mengangkat Hedline "Ratna sebagai tersangka" sedangkan ketika dilihat pada isi dari berita tersebut Ratna masih dalam proses penyidikan dalam artian Ratna belum jadi tersangka ditetapkannya jadi tersangka karena ada anggapan Ratna melarikan diri ke Negara Chile. Akan tetapi disini Detik.com seolah-olah memuat bahwa Ratna itu sudah tersangka dengan proses yang sudah penyidik lakukan. Hal tersebut bisa dilihat di teks berikut: "Ya, sudah kita amankan nih, lagi di bandara, nih. Statusnya kemarin panggil saksi. Tapi, karena dia mau melarikan diri, ya kita naikan jadi tersangka," ujar Jerry. Hal tersebut yang menurut peneliti Detik.com sesuai dengan teori yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian ini.

[illegible]

Indonesia. Yang sebelumnya, Aktivis sekaligus seniman ini pernah menuliskan cuitannya yang menyebut PT Dirgantara Indonesia dijual pada RRC. Berikut cuitan Ratna "telah ditanda tangani pelunasan pembayaran dari RRC kepada Pemerintah RI awa April 2017 oleh Pres @jokowi (disetujui dtdtngni ket KPK, Ket DPR, ket Dewan Pertimbangan Presiden). Maka kepemilikan PT Dirgantara Indonesia, kini berpindah ke ta ngan pemerintah RRC", tulisan Ratna di Twitter.⁴⁸ *Kedua* hoax Uang Pecahan Rp 200 ribu. Hal ini bermula dari tindakan Ratna yang mengomentari melemahnya nilai tukar rupiah ke dolar AS sambil mengunggah foto uang pecahan Rp 200 ribu ke akun Twiternya pada Rabu (05/09/2018) lalu.

"PECAHAN UANG KERTAS RP 200.000 RESMI DIEDARKAN HAR
INI, WAJIB DISHARE!! SEMUA HARUS TAHU. Majulah Indonesia".

"masih mau 2 Periode? Pakai akal pikiranmu. Gugah hati nurani. Cc: Jokowi", tulis Ratna.⁴⁹

Terkait kasus hoax Ratna Sarumpaet di pukuli, seorang pengacara yang tercabung dalam komunitas Pengacara Indonesia Pro Jokowi (Kopi Pojok) melaporkan 17 politikus nasional, termasuk diantaranya calon presiden Prabowo Subianto, ke Bareskrim Polri.

"kami melaporkan 17 tokoh nasional serius dan calon presiden," kata Farhat Abbas di Bareskrim Jakarta, Rabu (03/10/2018).⁵⁰

⁴⁸ <https://bangka.tribunnews.com/amp/2018/10/04/ternyata-bukan-kali-ini-saja-ratna-sarumpaet-bikin-hoax-ini-sederet-kabar-bohong-yang-disebarkannya?page=3>

⁴⁹ Ibid. Tribunnews.com.....

⁵⁰<https://m.cnnindonesia.com/nasional/20181003162733-12-335382/farhat-abbas-polisikan-17-politikus-soal-hoax-ratna-dipukuli>.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- As.Haris,Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Peraktis Jurnalis Profesional*, Bandung: PT. Rosdaya Remajakarya, 2005
- Fiske, John, *Cultural and Communication: Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*, Yogyakarta, Jalasutra, 1990.
- Eriyanto, *Analisis Framing; Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, Yogyakarta: LkiS, 2002
- Eriyanto. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS, 2008
- Eriyanto,*Analisa Wacana dengan Analisis Teks Media*, Yogyakarta: Lkis. 2001
- Eriyanto, Nogroho dkk, *Politik Media Mengenai Berita*, Jakarta: ISAI, 1999
- Hamad, Ibnu, *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis Terhadap Berita-Berita Politik*, Jakrta: Granit, 2004
- Iskandar,Budi Sabil, Rini Lestari, *Mitos Jurnalisme*,Yogyakarta, CV. Andi Offset, 2015
- Kriyantono, Rachmat, *Teknik Riset Komunikasi*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group. 2006.
- Littlejohn, Stephen dkk, *Teori Komunikasi*, Jakarta:Salemba Humanika, 2009 edisi 9.
- Lull, James, *Media, Komunikasi Kebudayaan: Suatu Pendekatan Global*, Jakarta: Yayasan Obor, 1998
- M. Romli, Asep Syamsul, *Jurnalistik Praktis untuk Pemula*, Bandung, Pt. Remaja Rodakarya, Edisi Revisi, 2003
- Santasa, K, Septiawan, *Jurnalisme Komtemporer*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Simiotika, dan Analisis framing*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2006,
- Sobur, Alex, *Analisis Teks Media Suatu Analisis Untuk Analisis Wacana, Semiotik, dan Analisis Framing*, Bandung: Rosdakarya, 2002

